

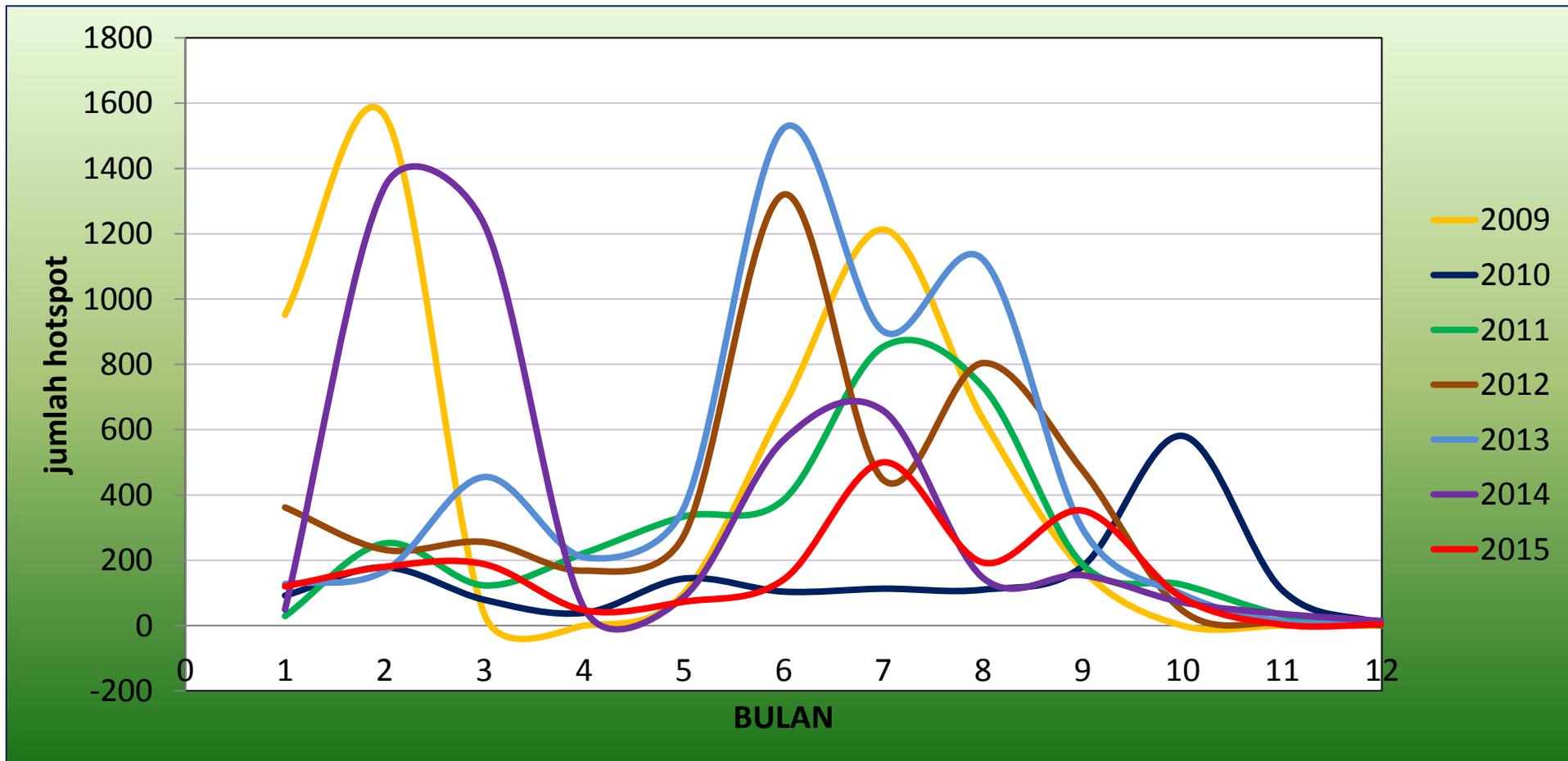


# **PEMERINTAH PROVINSI RIAU**

## **PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN PROVINSI RIAU TAHUN 2016**



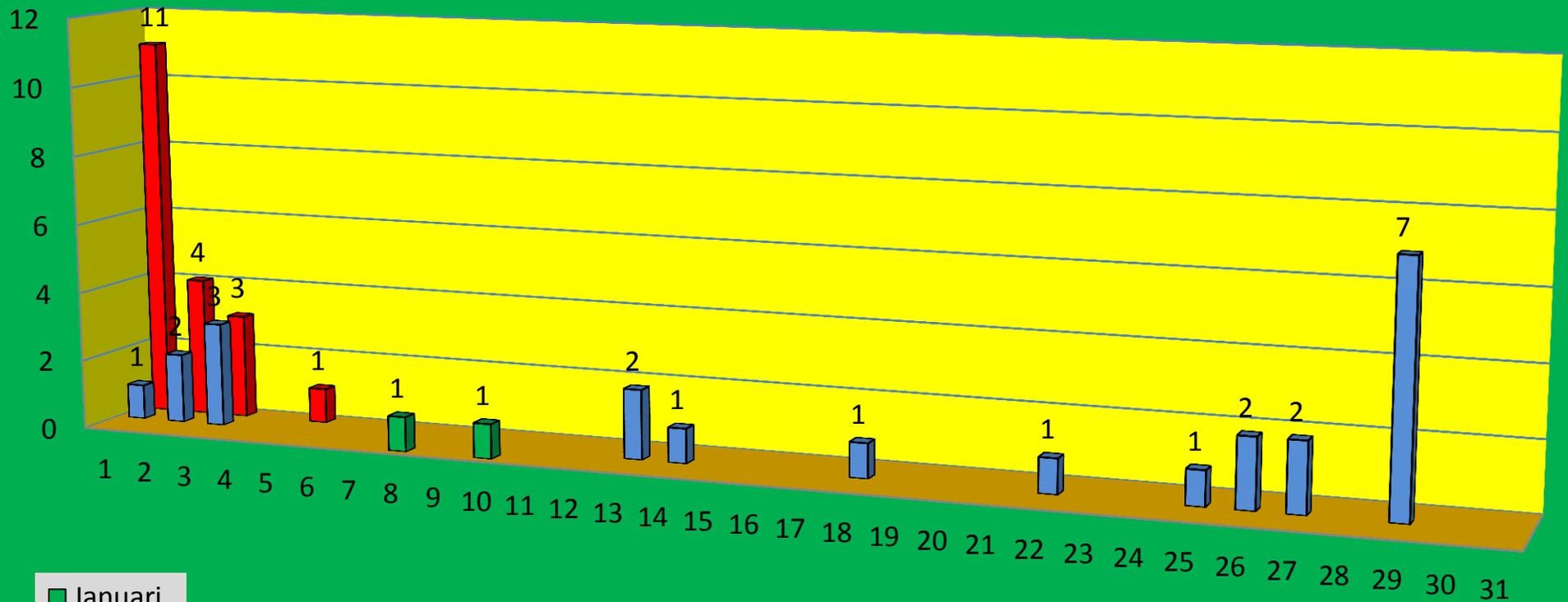
# TREN HOTSPOT DI PROVINSI RIAU BEBERAPA TAHUN TERAKHIR



# SEBARAN HOTSPOT DI PROVINSI RIAU JANUARI S/D 6 MARET 2016 (NOAA 18)

KABUPATEN	APL	HB	HP	HPT	HTI	KEBUN	KSA	Total
BENGKALIS	-	1	5	3	7	1	2	19
DUMAI	1	-	-	-	-	-	1	2
INDRAGIRI HILIR	-	-	-	-	1	3	-	4
INDRAGIRI HULU	-	-	-	-	3	-	-	3
KEP. MERANTI	1	-	-	1	-	-	-	2
PELALAWAN	-	-	-	4	-	1	-	5
ROKAN HILIR	-	-	1	2	-	-	-	3
SIAK	-	-	1	-	3	1	-	5
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>43</b>

# DATA HOT SPOT JANUARI S/D 6 MARET 2016 (NOAA 18)



- Januari
- Februari
- Maret

# TARGET PENGENDALIAN KARHUTLA

TARGET  
PENGENDALIAN  
KARHUTLA

JANGKA  
PENDEK, ME-  
NENGAH DAN  
PANJANG

## RIAU BEBAS ASAP

1. Penurunan Hotspot secara *significant* setiap tahun
2. Penurunan luasan lahan yang terbakar setiap tahun
3. Penetapan RTRW Provinsi Riau
4. Pelaksanaan Rencana Aksi Pencegahan Karhutla (Pergub No. 5 Tahun 2015)
5. Tata Kelola Air (*Water Management*)
6. Penerapan Teknologi PLTB (Pembukaan Lahan Tanpa Bakar)
7. Mengaktifkan MPA (Masyarakat Peduli Api), setiap desa memiliki kapasitas, sarana dan biaya
8. Penyelesaian konflik tenurial antara perusahaan dengan masyarakat
9. Mengaktifkan Pos deteksi dini di setiap kab/kota
10. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi para pihak mulai dari pusat, daerah, kab/kota sampai tingkat desa.
11. Penegakan Hukum yang memberikan efek jera.

# **KEKUATAN PERSONEL**

<b>1. KOREM 031/WB</b>	<b>: 1.229 orang</b>
<b>2. TNI AU</b>	<b>: 117 orang</b>
<b>3. POLDA RIAU</b>	<b>: 1.430 orang</b>
<b>4. KEJATI RIAU</b>	<b>: 5 orang</b>
<b>5. BPBD DAMKAR</b>	<b>: 811 orang</b>
<b>6. MANGGALA AGNI</b>	<b>: 216 orang</b>
<b>7. Satpol PP</b>	<b>: 20 Org</b>
<b>8. Dishut Prov. Riau</b>	<b>: 45 orang</b>
<b>9. BMKG</b>	<b>: 10 orang</b>
<b>10. P3ES dan BLH Riau</b>	<b>: 5 orang</b>
<b>11. Kesehatan</b>	<b>: 205 orang</b>
<b>12. MPA</b>	<b>: 220 Kelompok</b>

# KEGIATAN PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI PROVINSI RIAU TAHUN 2016

## 1. Non Struktural :

- a) Sosialisasi/Pembinaan kepada masyarakat di daerah rawan Karhutla
- b) Pembentukan dan Pelatihan Relawan/Masyarakat Peduli Karhutla
- c) Koordinasi dan komunikasi antar *stakeholders*
- d) Patroli terpadu dan terukur di daerah rawan karhutla

## 2. Struktural :

- a) Pembuatan sekal kanal (4.730 unit)
- b) Pembuatan embung (388 unit)

# KEGIATAN PEMADAMAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI PROVINSI RIAU TAHUN 2016

No	Lokasi	Perkiraan Luas (Ha)	Keterangan
1	Dusun Tambun, Kel. Pangkalan Lesung Pelalawan	4	Tuntas
2	Desa Sri Tanjung Rupert, Bengkalis	20	Dalam penanganan
3	Kel. Mundam, Kec Medang Kampai, Kota Dumai	100	Dalam penanganan
4	Kel. Bukit Batrem, Kec. Dumai Timur	20	Dalam penanganan
5	Kel. Mekar Sari, Kec. Dumai Selatan	10	Dalam penanganan
6	Desa Pulau Muda, Kec. Teluk Meranti, Kab. Pelalawan	100	Dalam penanganan
7	Bukit Kerikil, Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis	50	Tuntas

# LANGKAH TINDAK LANJUT

1. Utamakan pencegahan dengan mengedepankan kegiatan patroli, inspeksi, pengawasan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Lakukan pemantauan hotspot/titik api dan menginformasikan kepada Stakeholders terkait.
3. Apabila muncul titik api segera lakukan pemadaman secara terpadu.
4. Lakukan pendampingan dan penguatan kepada kab/kota.
5. Para pelaku usaha agar berperan aktif dalam pengendalian karhutla dan membantu masyarakat di sekitar areal kerjanya.
6. Lakukan analisa secara komprehensif untuk pertimbangan dalam penetapan status siaga darurat karhutla.
7. Siagakan sumber daya yang berkaitan dengan pengendalian karhutla.